

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *corporate governance* pada manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII dan Non JII pada periode 2014-2017. *Corporate governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris independen, *board size* yang diukur dengan dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan *board diversity* yang diukur dengan gender wanita dalam sutau direksi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama (1) pada perusahaan JII dan Non JII menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba, hasil ini membuktikan bahwa dengan adanya dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap kegiatan manajemen laba.

Berdasarkan hipotesis kedua (2) pada perusahaan JII dan NON JII menunjukkan bahwa *board size* yang diukur dengan dewan komisaris tidak berpengaruh negative tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan maka tidak menjadi faktor penentu dalam efektifitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan.

Berdasarkan hipotesis ketiga (3) pada perusahaan JII menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Sama

halnya dengan perusahaan Non JII yang tidak berpengaruh negative tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dapat disebabkan dikarenakan kecilnya nilai saham yang didapatkan oleh pihak manajemen baik itu direksi maupun komisaris yang mempunyai nilai saham yang jauh dari modal perusahaan.

Berdasarkan hipotesis yang keempat (4), pada perusahaan yang terdaftar di JII menunjukkan bahwa *board diversity* yang diukur berdasarkan gender wanita dalam direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Dalam hal ini gender wanita sebagai pemimpin direksi dalam suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba. Berbeda dengan perusahaan Non JII, pada perusahaan Non JII dijelaskan bahwa gender dalam direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dimana dengan adanya gender wanita dalam jajaran direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kegiatan manajemen laba pada perusahaan.

5.2. Implikasi Penelitian

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor yang dapat memprediksi terjadinya manajemen laba dalam suatu perusahaan dewan komisaris independen, *board size*, kepemilikan manajerial, dan *board diversity* baik pada perusahaan yang terdaftar di JII dan Non JII. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan, dibutuhkannya tata kelola yang baik agar tidak terjadinya kegiatan

manipulasi dalam pelaporan keuangan, dalam tata kelola perusahaan ada dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan juga adanya wanita dalam jajaran direksi memiliki peranan penting sebagai penggerak *corporate governance*.

2. Perusahaan dapat memberikan wewenang kepada dewan komisaris independen dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen, dengan tujuan dewan komisaris independen dapat secara efektif dalam melakukan pengawasan kualitas pelaporan keuangan demi membatasi manajemen laba di dalam suatu perusahaan. Pada ukuran dewan komisaris harus dapat memberikan perhatian lebih terhadap pihak manajemen dengan cara memberikan nasehat yang bernilai dalam strategi dan penyelenggara perusahaan dengan begitu pihak manajemen dapat teroganisir dengan baik dan juga dapat mengurangnya manajemen laba. Dalam kepemilikan saham manajerial perusahaan sebaiknya tidak membatasi saham dari pihak manajemen, dengan tidak membatasi saham manajemen maka pihak manajemen akan bertindak selarasnya dengan kepentingan pemegang saham lainnya yang sehingga dapat memperkecil perilaku oportunistik manajer. Dalam jajaran direksi dalam suatu perusahaan perlu adanya keberagaman yang dapat dipertimbangkan, maksudnya dalam jajaran direksi adanya wanita yang dapat mengurangnya kegiatan manajemen laba.

3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu tambahan referensi, mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya penelitian empiris hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki banyak hambatan terhadap melakukan uji normalitas yang membuat pengurangan sampel yang dapat dikatakan banyak.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini masih jauh dari cukup, sehingga masih adanya penambahan variabel pada penelitian mendatang.
3. Perlu adanya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, diharapkan untuk yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal diantaranya:

1. Penelitian ini selanjutnya perlu memvariasikan variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan yang tercatat di JII dan Non JII dan ini sangat bagus dilakukan agar dapat lebih mendekati dan memaksimalkan bagaimana pengaruhnya terhadap manajemen laba.

2. Mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perusahaan JII dan Non JII.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengambil kategori bank yang jauh lebih banyak lagi.

